

## ABSTRACT

**Annisa Zahara, 1175030036. The Factors and Perception of Mixing Indonesian-English Language Codes on the Indonesian Master Chef TV Program. An Undergraduate Thesis. English Literature Department, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor Dr. Ujang Suyatman, M.Ag and co-advisor Ice Sariyati, S.S., M.Pd.**

Sociolinguistics is a language learning that discusses the scope of social life, which has various variations language, there is code mixing. Code-mixing is inevitable phenomenon in bilingual society to communicate in any setting including in MasterChef Indonesian program. Therefore, code mixing in English-Indonesian on MCI program is the main focus of this research with research questions: (1) What are the factors that cause code mixing between the judges and participants of the MCI program? (2) How are the public perceptions about code mixing in the MCI program?

The answer these questions, the researcher uses several theories, the theory of Hymes to answer the first question about the factors of code mixing and the theory of Bell to answer the last question is about people's perception of code mixing. To limit the object, the researcher took 15 respondents as data. This study also uses descriptive methods and qualitative approaches. The data has been collected by being identified, recorded, and written down in a paper. The data set is then analyzed, interpreted, and concluded.

Based on the data analysis, the results show that there are three factors that cause code mixing: situational factor (3 data), conditional factor (6 data), and event factor (6 data). Meanwhile, public perceptions of code mixing in the MCI program from 15 participants involved after being interviewed show that the for mentioned code mixing has positive and negative impact. The positive impact is that they can enrich and enhance understanding concerning English vocabularies in general. While for the negative one, they do not understand most English words used in the code mixing.

**Keywords:** *Sociolinguistics, code mixing, Factors, Public Perception, Impact.*

## ABSTRAK

**Annisa Zahara, 1175030036. Faktor dan Persepsi Pencampuran Kode Bahasa Indonesia-Inggris pada Program Master Chef TV Indonesia. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing Dr. Ujang Suyatman, M.Ag dan Ice Sariyati, S.S., M.Pd.**

Sosiolinguistik merupakan pembelajaran bahasa yang membahas ruang lingkup kehidupan sosial, yang memiliki berbagai variasi bahasa, ada campur kode. Campur kode merupakan fenomena yang tak terhindarkan dalam masyarakat bilingual untuk berkomunikasi dalam setting apapun termasuk dalam program MasterChef Indonesia. Oleh karena itu, campur kode bahasa Inggris-Indonesia pada program MCI menjadi fokus utama penelitian ini dengan pertanyaan penelitian: (1) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya campur kode antara juri dan peserta program MCI? (2) Bagaimana persepsi masyarakat tentang campur kode dalam program MCI?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan beberapa teori, teori Hymes untuk menjawab pertanyaan pertama tentang faktor-faktor campur kode dan teori Bell untuk menjawab pertanyaan terakhir tentang persepsi masyarakat tentang campur kode. Untuk membatasi objek, peneliti mengambil 15 responden sebagai data. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara diidentifikasi, dicatat, dan dituliskan dalam sebuah buku analisis. Kumpulan data tersebut kemudian dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa terdapat tiga faktor penyebab terjadinya campur kode, yaitu faktor situasional (3 data), faktor kondisional (6 data), dan faktor peristiwa (6 data). Sementara itu, persepsi masyarakat tentang campur kode dalam program MCI dari 15 peserta yang terlibat setelah diwawancarai menunjukkan bahwa campur kode tersebut memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah dapat memperkaya dan meningkatkan pemahaman tentang kosakata bahasa Inggris secara umum. Sedangkan untuk yang negatif, mereka tidak mengerti sebagian besar kata bahasa Inggris yang digunakan dalam campur kode.

**Kata kunci:** *Sosiolinguistik, Campur kode, Faktor, Persepsi masyarakat, Dampak.*